

**PENGARUH DINAMIKA KELOMPOK TANI YANG AKTIF  
' DAN TIDAK AKTIF TERHADAP KEBERHASILAN '  
PETANI BERUSAHATANI PADI SAWAH DI DESA  
G1 MATARAM KECAMATAN TUGU MULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**OLEH**

**ERNI KURNIAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**



630.920 7  
Kur  
e-090732  
2009

**PENGARUH DINAMIKA KELOMPOK TANI YANG AKTIF  
' DAN TIDAK AKTIF TERHADAP KEBERHASILAN  
PETANI BERUSAHA TANI PADI SAWAH DI DESA  
G1 MATARAM KECAMATAN TUGU MULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**



**OLEH**

**ERNI KURNIAWATI**

- 10346  
- 10791



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

## SUMMARY

ERNI KURNIAWATI. The Influence of Farmer Group Dynamics on The Success of Farmers Swamp paddy in G1 Mataram Village, Tugu Mulyo, Musi Rawas. Region (Supervised by FAUZIA ASYIEK and RISWANI).

The aims of reseach were to measure farmer group dynamic level, farmer success in swam paddy cultivation and to examine the influence of farmer group dynamic levelon the success of swamp paddy cultivation. The location of this study is purposively selected since G1 Mataram Village is the location of swamp paddy cultivation where 2 farmer's group (Tunggal Makmur I & Tunggal Makmur II) reside.

This reseach used case study methods and this reseach also uses, census methods to 40 farmers group. The data collected used as primary and secondary data. Primary data inculde direct interview to farmers and secondary data obtained and quanting. Then done as systematic and descriptively analysed.

The farmer score of group dynamic of Tunggal Makmur I 41,55 which is considered low. Farmer success on swamp paddy cultivation at Tunggal Makmur II with scorr 54,05 on high criteria, Tunggal Makmur II farmer group whitth 48,8 on medium criteria.

Group dynamic level effectd farmer swamp paddy cultivated success. By median test the value of the value of X calculated is 6,5 and X table is 3,38 whit in

accepted Ho. It means that there was a different level of swamp paddy cultivating success to farmer group dynamic level.



## RINGKASAN

ERNI KURNIAWATI. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Yang Aktif dan Tidak Aktif Terhadap Keberhasilan Petani Berusahatani Padi Sawah di Desa GI Mataram Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas(Dibimbing oleh FAUZIA ASYIEK dan RISWANI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok tani dan tingkat keberhasilan petani berusahatani padi sawah. Serta melihat tingkat dinamika kelompok tani mempengaruhi keberhasilan petani anggota kelompok dalam berusahatani padi sawah. Pengumpulan data dilokasi penelitian dilakukan pada bulan Januari 2008. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa GI Mataram terdapat petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani tunggal makmur I dan tunggal makmur II.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sensus terhadap 40 orang petani contoh yang tergabung dalam dua kelompok tani. Pengumpulan data dilapangan meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapat langsung dari petani contoh sedangkan data sekunder diperoleh melalui dinas dan instansi terkait. Data yang didapat dilapangan selanjutnya diolah secara tabulasi dan dianalisis secara statistik non parametrik. Kemudian hasilnya disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian (deskriptif).

Tingkat dinamika kelompok tani Tunggal Makmur I dengan skor rata-rata 41,55 dengan kriteria tinggi, sedangkan kelompok tani Tunggal Makmur II

dengan skor rata-rata 24,45 kriteria sedang dengan kesimpulan bahwa kelompok Tunggal Makmur I lebih dinamis dibandingkan kelompok tani Tunggal Makmur II. Tingkat keberhasilan petani berusahatani padi sawah pada kelompok tani Tunggal Makmur I dengan skor 54,05 kriteria tinggi, kelompok Tunggal Makmur II dengan skor 48,8 dengan kriteria sedang.

Tingkat dinamika kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan petani berusahatani padi sawah. Melalui uji median  $\chi^2$  hitung 6,5 dan  $\chi^2$  tabel 3,84 dengan keputusan tolak  $H_0$ , yang berarti tingkat dinamika kelompok mempengaruhi keberhasilan berusahatani padi sawah.



**PENGARUH DINAMIKA KELOMPOK TANI YANG AKTIF  
DAN TIDAK AKTIF TERHADAP KEBERHASILAN  
PETANI BERUSAHA TANI PADI SAWAH DI DESA  
G1 MATARAM KECAMATAN TUGU MULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**OLEH**

**ERNI KURNIAWATI**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

Skripsi

**PENGARUH DINAMIKA KELOMPOK TANI YANG AKTIF  
DAN TIDAK AKTIF TERHADAP KEBERHASILAN  
PETANI BERUSAHATANI PADI SAWAH DI DESA  
G1 MATARAM KECAMATAN TUGU MULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

**ERNI KURNIAWATI**

05033103025

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M. A.

Pembimbing II



Riswani, S.P. M. Si.

Indralaya, 23 Juni 2009

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130 516 530



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 13 ~~Juni~~ 2009

Yang membuat pernyataan



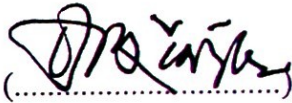
Erni Kurniawati

Skripsi berjudul “Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Yang Aktif Dan Tidak Aktif Terhadap Keberhasilan Petani Berusahatani Padi Sawah Di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugu Mulyokabupaten Musi Rawas” oleh Erni Kurniawati telah di pertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 April 2009.

Komisi Penguji :


1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua

  
(.....)

2. Riswani, S.P. M.Si

Sekretaris

  
(.....)

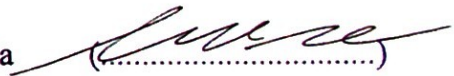
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota


  
(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP : 132 053 217

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP : 131 467 173



## **RIWAY AT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Betung, 03 Januari 1986 Kabupaten Banyuasin, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan bapak Effendi. K dan ibu Supriyati.

Pada tahun 1997 penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar Negeri 5 Betung, penulis melanjutkan kesekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 1 Betung dan pada tahun 2003 menyelesaikan sekolah menengah umum di SMU AL-MASHRI Pangkalan Balai.

Sejak Juli 2003 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui SPMB.

Penulis pada bulan Desember 2007 telah menyelesaikan Praktek Lapangan (PL) dengan judul “Tinjauan Pengolahan TBS Kelapa Sawit Menjadi CPO Di PTP. Nusantara VII Betung” Kabupaten Banyuasin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan RidhoNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Dinamika Kelompok Yang Aktif dan Tidak Aktif Terhadap Keberhasilan Petani Berusaha Tani Padi Sawah di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas”.

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada ibu Ir.Fauzia Asyiek, M.A dan ibu Riswani, S.P,M.Si yang telah dengan sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Selain itu ucapan kepada :

1. Komisi penguji ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A sebagai ketua, ibu Riswani, S.P,M.Si sebagai sekretaris, bpk Ir. Nukmal Hakim, M.Si sebagai anggota dan bpk Ir. Yulian Junaidi, M.Si sebagai anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran .
3. Bapak Bibit Ali, bapak Giwono, bapak Suparmin dan petani tunggal makmur I dan petani tunggal makmur II atas bantuannya dari awal penelitian sampai sekarang.
4. Bapak , Ibu tersayang dan Adik ku termanis Enggar, Edo, Endri, Rini yang tak henti-hentinya memberikan semangat, kasih sayang kepada mbak Erni.

Semoga mbak Erni dapat membalas apa yang kalian berikan, mbak Erni akan tetap berbakti dan semoga mbak Erni menjadi orang yang sukses.

5. Spesial to Alm. Mas Bayu, disana

Semoga tenang disisiNya, atas support, jasa serta kasih sayang mas Bayu selama ini kepada”Ade”. “Ade” tidak akan melupakan kebaikan Mas selama ini ”U’re My Soulmate”

6. Buat adiku Milah PKP “05”, Thank’s banget atas jasa, semangat serta kasih sayangnya. Ayu juga tidak akan melupakan kebaikan Milah dan hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan Milah selama ini, Ayuk do’a kan semoga Skripsi Milah cepat selesai.

7. Buat keluarga besar bedeng Broyot, mas Bangkit, Niko, Elda, Uzthi, Ovan, dan Nopen ayuk tidak akan melupakan kebaikan kalian

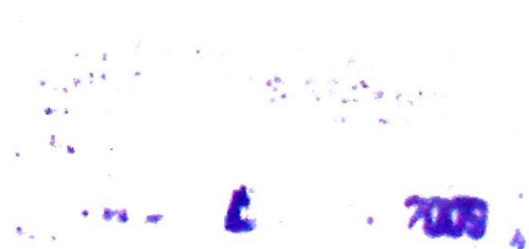
8. Buat Adit dan Nova, atas bantuan kalian berdua, ayuk tidak akan melupakan kebaikan kalian semua

9. Teman-teman PKP’03, Ahlan, ka Sep dan ka Solihin thank’s to all. Kalian semua Best friend banget bagi aku dan buat Rika tetap semangat

Akhirnya penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan.

Indralaya, Mei 2009

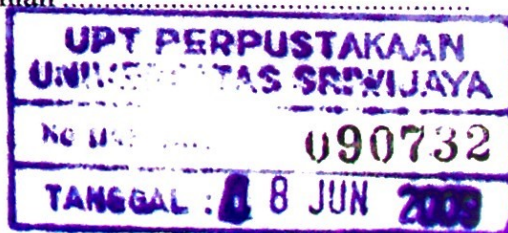
Penulis





## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR .....                     | xii     |
| DAFTAR TABEL .....                       | xvi     |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xviii   |
| I. PENDAHULUAN .....                     | 1       |
| A. Latar Belakang .....                  | 1       |
| B. Rumusan masalah .....                 | 5       |
| C. Tujuan dan kegunaan .....             | 5       |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN .....             | 7       |
| A. Tinjauan Pustaka .....                | 7       |
| 1. Konsepsi Dinamika Kelompok Tani ..... | 8       |
| 2. Konsep Usahatani Padi Sawah .....     | 10      |
| 3. Konsep Padi Sawah .....               | 10      |
| B. Model Pendekatan .....                | 13      |
| C. Hipotesis .....                       | 14      |
| D. Batasan-batasan .....                 | 14      |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....        | 17      |
| A. Tempat dan Waktu .....                | 17      |
| B. Metode Penelitian .....               | 18      |
| C. Metode penarikan contoh .....         | 19      |
| D. Metode Pengumpulan Data .....         | 20      |
| E. Metode Pengolahan Data .....          | 20      |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....           | 23      |
| A. Keadaan Umum Daerah .....             | 23      |
| 1. Geografis dan Topografi .....         | 23      |
| 2. Keadaan Penduduk dan Pertanian .....  | 25      |



|   | Halaman |
|---|---------|
| 3. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....   | 27      |
| B. Identitas Kelompok Tani .....  | 29      |
| C. Karakteristik Petani Contoh .....  | 30      |
| D. Tingkat Dinamika Kelompok Tani .....   | 33      |
| 1. Tujuan Kelompok .....  | 35      |
| 2. Struktur Kelompok.....   | 36      |
| 3. Fungsi Kelompok.....   | 38      |
| 4. Pembinaan Kelompok.....  | 39      |
| 5. Efektifitas Kelompok.....  | 41      |
| E. Tingkat keberhasilan petani berusahatani padi sawah Usahatani .....                          | 42      |
| 1. Persemaian .....   | 44      |
| 2. Pengolahan Tanah.....  | 44      |
| 3. Penanaman .....  | 45      |
| 4. Pembinaan Kelompok .....   | 45      |
| 5. Efektifitas Kelompok.....  | 45      |
| E. Tingkat keberhasilan petani berusahatani padi sawah .....                                    | 44      |
| 1. Persemaian .....   | 44      |
| 2. Pengolahan Tanah .....   | 44      |
| 3. Penanaman .....  | 45      |
| 4. Pemeliharaan .....   | 45      |
| 5. Pengendalian Hama Terpadu .....  | 46      |
| 6. Panen dan Pasca Panen .....  | 47      |
| F. Pengaruh Dinamika Kelompok tani terhadap Keberhasilan<br>petani berusahatani padi sawah..... | 47      |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 48      |
| A. Kesimpulan .....   | 49      |
| B. Saran .....  | 50      |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 51      |
| LAMPIRAN .....  | 52      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Data luas panen , produksi , rata – rata produksi per ha padi sawah dan ladang menurut Kecamatan Tugu Mulyo di Kabupaten Musi Rawas ..... | 3       |
| 2. Nilai Interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukur tingkat Dinamika kelompok tani.....                                | 28      |
| 3. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran Tingkat keberhasilan berusahatani padi sawah.....                | 30      |
| 4. Luas penggunaan lahan di Desa G1 Mataram , 2007 .....   | 32      |
| 5. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa G1 Mataram .....  | 33      |
| 6. Tingkat pendidikan petani contoh.....   | 40      |
| 7. Persentase jumlah masing-masing anggota kelompok berdasarkan status Kepemilikan.....  | 43      |
| 8. Skor rata-rata komponen pengukuran tingkat keberhasilan petani dalam Berusahatani padi sawah di Desa G1 Mataram, 2008 .....               | 52      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta GI Mataram Kabupaten Musi Rawas.....   | 51      |
| 2. Peta GI Mataram Kecamatan Tugu Mulyo .....  | 52      |
| 3. Indikator dan Komponen Penilaian Tingkat Dinamika<br>Kelompok Tani.....   | 53      |
| 4. Indikator dan Komponen Penilaian Tingkat Keberhasilan Petani<br>Berusahatani Padi Sawah.....                                    | 54      |
| 5. Struktur Organisasi Kelompok Tani Tunggal Makmur I dan<br>Tunggal Makmur II.....  | 55      |
| 6. Karakteristik Petani Contoh.....  | 56      |
| 7. Pengukuran Skor Rata-Rata Komponen Tingkat Dinamika<br>Kelompok Tunggal Makmur II .....   | 56      |
| 8. Pengukuran Skor Rata-Rata Komponen Tingkat Dinamika<br>Kelompok Tani Tunggal Makmur I .....                                     | 57      |
| 9. Pengukuran Skor Rata-Rata Komponen Tingkat Keberhasilan Petani<br>Berusahatani Padi Sawah Kelompok Tani Tunggal Makmur I .....  | 58      |
| 10. Pengukuran Skor Rata-Rata Komponen Tingkat Keberhasilan Petani<br>Berusahatani Padi Sawah Kelompok Tani Tunggal Makmur II..... | 59      |
| 11. Jumlah Produksi (tahun/ha) Padi Sawah di Desa GI Mataram<br>Musi Rawas 2007-2008 .....   | 60      |
| 12. Analisis Pengaruh Tingkat Dinamika Kelompok Tani Terhadap<br>Keberhasilan Petani Padi Sawah.....                               | 62      |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanianmusi untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan gizi serta mempertahankan pangan di hadapan kepada berbagai tantangan yang semakin berat dan kompleks dimasa mendatang. Terjadinya persaingan penggunaan lahan dan semakin pesatnya perubahan fungsi lahan untuk berbagai keperluan non pertanian telah mendorong pemanfaatan marjinal seperti lahan sawah irigasi. Lahan sawah irigasi merupakan lahan marjinal yang memiliki berbagai kendala fisik, biologis dan social ekonomi sehingga pengembangan Rawas memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk pengembangannya memerlukan perencanaan dan penanganan yang cermat (Departemen Pertanian, 1998).

Pertanian merupakan sector yang penting bagi kehidupan bangsa kita, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian merupakan mata pencarian sebagian besar masyarakat Indonesia, sampai saat ini merupakan salah satu sector andalan bagi perekonomian Negara kita. Namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dikerjakan pada lahan-lahan yang sempit dan pemanfaatan lahanya tidak optimal, sehingga hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya itu sendiri, bahkan kadang-kadang tidak mencukupi (Ekstensia, 2003).

Padi sawah adalah padi yang diusahakan di tanah dan daerah yang rendah. Pada musim penghujan air sungai akan meluap ke daerah-daerah yang lebih rendah, sehingga air dapat mencapai ketinggian 3 meter. Keberhasilan petani dalam berusahatani padi sawah dapat dinilai dari persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama terpadu, panen dan pasca panen.

Pemanfaatan lahan dalam sector pertanian di Indonesia dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan pertanian perkembangan terus menerus di bidang ilmu pertanian. Selama ini lahan dinilai sebagai ekosistem yang tidak hanya marjinal tapi juga rapuh, namun hal ini tidak dapat diartikan bahwa lahan tersebut tidak memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi pengembangan komoditas tanaman pangan (padi). Teknologi pangan yang begitu pesat, memungkinkan meningkatnya produksi pangan baik dalam kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian, peningkatan produksi ini masih terus dibayangi oleh laju pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Inilah yang menjadi permasalahan, khususnya bagi para petani yang mengusahakan tanaman padi. Usaha meningkatkan produksi dengan menerapkan berbagai teknologi telah dilakukan dengan berbagai cara; memberikan bimbingan kepada petani mengenai sapa usaha, intensifikasi khusus dan lain sebagainya. Semua itu bermaksud meningkatkan produksi guna mengimbangi laju permintaan pangan (AAK, 1993).

Pemanfaatan lahan sawah ini dalam sektor pertanian di Indonesia dapat memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan pertanian. Selama sawah ini dinilai sebagai suatu ekosistem yang tidak hanya marjinal tapi juga rapuh, namun hal ini tidak dapat diartikan bahwa lahan tersebut tidak memiliki potensi



untuk dimanfaatkan bagi pengembangan komoditas tanaman pangan (padi). Lahan sawah ini dapat dijadikan pusat produksi pangan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan , pengembangan dan pengelolaan yang sesuai, serasi dan seimbang dengan karakteristiknya (Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan , 1996).

Keberhasilan suatu kelompok dalam usahanya dapat dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara anggota-anggota dalam kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan kelompok itu sendiri. Dinamika kelompok akan membentuk karakteristik bersikap dan bertindak sehingga menjadikan suatu kemampuan anggota secara berkelompok untuk berpartisipasi secara aktif (Levis, 1996).

Penelitian dinamika kelompok tani melalui unsur-unsur dinamika kelompok tani berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan suatu kelompok tani. Dengan demikian, penyuluh dan aparat pembina dapat memilih program atau metode pendekatan yang cocok dalam pembinaan terhadap kelompok-kelompok tani di daerahnya.

Kecamatan Tugu Mulyo terdapat 17 desa yaitu G1 Mataram salah satunya. Lokasi penelitian ini adalah Desa G1 Mataram, yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi sawah dan menjadi anggota kelompok tani Tunggal Makmur 1 dan kelompok tani Tunggal Makmur 11.

Kecamatan Tugu Mulyo terdapat tujuh belas desa salah satunya adalah Desa G1 Mataram Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk pengembangan komoditi padi sawah. Untuk saat ini produksi terbesarnya adalah padi sawah. Namun demikian petani tanaman pangan pada umumnya dalam menjalankan usahatannya menghadapi beberapa masalah dan hambatan antara lain masih ketergantungan petani terhadap kelompok sehingga petani melakukan kegiatan usahatannya berdasarkan hasil keputusan kelompok, terutama yang berhubungan dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usahatani sehingga petani dapat dikatakan berhasil. Karena kelompok tani merupakan wadah sebagai kegiatan usahatani dimana dalam kelompok tani tersebut terdapat dinamika kelompok tani, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut antara lain bagaimana tingkat dinamika kedua kelompok, bagaimana tingkat keberhasilan petani anggota dalam berusahatani padi sawah.

Adanya perkembangan terus menerus di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pangan yang begitu pesat, memungkinkan meningkatnya produksi pangan baik dalam kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian, peningkatan produksi ini masih terus dibayangi oleh laju pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Inilah yang menjadi permasalahan, khususnya bagi para petani yang mengusahakan tanaman padi. Usaha meningkatkan produksi dengan menerapkan berbagai teknologi telah dilakukan dengan berbagai cara; memberikan bimbingan kepada petani mengenai sapta usaha, intensifikasi khusus dan lain sebagainya. Semua itu bermaksud meningkatkan produksi guna mengimbangi laju permintaan pangan (AAK, 1993).

Pemanfaatan lahan sawah ini dalam sektor pertanian di Indonesia dapat memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan pertanian. Selama sawah ini dinilai sebagai suatu ekosistem yang tidak hanya marjinal tapi juga rapuh, namun hal ini tidak dapat diartikan bahwa lahan tersebut tidak memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi pengembangan komoditas tanaman pangan (padi). Lahan sawah ini dapat dijadikan pusat produksi pangan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan yang sesuai, serasi dan seimbang dengan karakteristiknya (Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan, 1996).

Keberhasilan suatu kelompok dalam usahanya dapat dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara anggota-anggota dalam kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan kelompok itu sendiri. Dinamika kelompok akan membentuk karakteristik bersikap dan bertindak sehingga menjadikan suatu



kemampuan anggota secara berkelompok untuk berpartisipasi secara aktif (Levis, 1996).

## **B . Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah – masalah yang menarik untuk diteliti diantaranya adalah ;

1. Bagaimana tingkat dinamika kelompok tani aktif dan kelompok tani tidak aktif.
2. Bagaimana tingkat keberhasilan petani anggota kelompok tani aktif dan tidak aktif dalam berusahatani padi sawah.
3. Bagaimana pengaruh tingkat dinamika kelompok terhadap keberhasilan petani anggota kelompok dalam berusahatani padi sawah.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah ;

1. Mengukur tingkat dinamika kelompok tani ,pada kelompok tani yang aktif dan kelompok tani yang tidak aktif.
2. Mengukur tingkat keberhasilan petani anggota kelompok tani aktif dan tidak aktif dalam berusahatani padi sawah.
3. Menganalisis pengaruh tingkat dinamika kelompok terhadap keberhasilan petani anggota kelompok dalam berusahatani padi sawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1993. *Budidaya tanaman padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Balai Informasi Pertanian Sumsel. 1996. *Bercocok Tanam (Padi, Palawija dan Hortikultura) Pada Lahan Pasang Surut dan Lebak*. Departemen Pertanian Tk. 1 Sumsel. Palembang.
- Departemen Pertanian. 1998. *Pemantapan Pangan Nasional*. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1989. *Teknologi Penanganan Pasca Panen*. Bina Aksara.
- Levis, L. 1996. *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Suhardiyono. 1996. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.